KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
BAPPEBTI
MINISTRY OF TRADE

News Title : Pemblokiran Bukan Solusi Jangka Panjang	
Media Name : Kontan Minggu	**Journalist** : -
Publish Date : 27 September 2021	**Tonality** : Positive
News Page : 8 & 9	**News Value** : 69
Resources : Tongam Lumban Tobing (Ketua Tim Satgas Waspada Investasi)	**Ads Value** : 23,000,000
Section/Rubrication : Dialog	**Topic** : Blokir Situs Ilegal

Tongam Lumban Tobing, Ketua Tim Satgas Waspada Investasi

Pemblokiran Bukan Solusi Jangka Panjang



Tawaran investasi ilegal makin marak di dunia maya. Ada banyak modus investasi ilegal dalam menawarkan paket-paket investasi. Salah satunya menjamurnya tawaran dengan menggunakan robot trading. Selain investasi ilegal, dunia maya juga disesaki tawaran pinjaman online yang merugikan masyarakat. Bagaimana pemerintah mengatasi fenomena tersebut?

Praktik investasi bodong di dunia maya kian marak belakangan terjadi. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemdag) menyatakan sepanjang Agustus 2021, telah memblokir 249 domain situs web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) yang tidak memiliki perizinan alias investasi bodong. Pemblokiran dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika

Jika dihitung sejak awal tahun, sebanyak 954 domain sudah diblokir. Kasus pemblokiran situs dan domain seolah tidak pernah habisnya. Ibarat kata pepatah, mati satu tumbuh seribu.

Tentu ini menjadi tantangan berat bagi pemerintah. Padahal pemerintah dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah membentuk Tim Satuan Tugas (Satgas) Waspada Investasi.

Untuk mengetahui perkembangan terbaru terkait investasi bodong, Ketua Tim Satgas Waspada Investasi (SWI), Tongam Lumban Tobing menyampaikannya kepada wartawan Tabloid KONTAN, Ragil Nugroho, Kamis (23/9).

Berikut nukilannya:

KONTAN: *Apa saja upaya yang dilakukan satgas untuk meminimalisir tawaran investasi bodong?*

TONGAM: Penyebab utama dari investasi bodong sendiri adalah sudut pelaku yaitu kemudahan membuat aplikasi, web dan penawaran melalui media sosial. Sementara, dari sudut pandang masyarakat, penyebab utamanya yaitu karena tergiur keuntungan tinggi dan belum memahami investasi.

Sehingga pendekatan kami yang *pertama*, adalah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas pemantauan dan patroli.

Kedua, secara bersama-sama dengan institusi lain terus memberikan edukasi kepada masyarakat. *Ketiga*, kami sedang memperbaiki dan meningkatkan koordinasi antar lembaga.

KONTAN: *Tapi mengapa tawaran investasi bodong masih marak?*

TONGAM: Perlu disadari, ma-

yb_irvanto

syarakat kita masih banyak yang mudah tergiur janji-janji tidak logis. Jika ada penawaran seharusnya kenali 2L, yakni legal dan logis. Legal artinya tanyakan izinnya, dan logis artinya pahami rasionalitas imbal hasilnya.

Masyarakat perlu mengingat bahwa manfaat atau imbal hasil setiap produk investasi umumnya baru dapat dirasakan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, hasil investasi pun akan sebanding dengan risikonya.

Faktor lainnya ya memang di Indonesia masih berproses. Kemudahan mengakses dan mengkreasi di dunia maya membuat banyak oknum leluasa membuat website dan melancarkan aksinya.

KONTAN: *Sepanjang tahun ini sudah berapa kasus investasi bodong yang ditangani satgas?*
TONGAM: Pada tahun 2021, Satgas Waspada Investasi telah menangani 79 Investasi Bodong, 442 Fintech P2PL ilegal dan 17 Gadai Ilegal. Sedangkan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemdag) sudah memblokir 249 domain situs web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) yang tidak memiliki perizinan alias bodong selama Agustus.

Pemblokiran di bulan Agustus ini terbanyak dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Sedangkan total tahun ini sudah ada 954 situs yang diblokir.

KONTAN: *Trennya mengalami pertumbuhan atau bagaimana?*
TONGAM: Kalau ditarik mundur dari 2011 hingga sekarang, trennya menurun antara 10% hingga 15%.

KONTAN: *Dari temuan satgas, seperti apa modus investasi ilegal?*
TONGAM: Ada beberapa ciri investasi ilegal yaitu menjanjikan keuntungan yang tidak wajar dalam waktu cepat dan menjanjikan bonus apabila dapat merekrut anggota baru. Selain itu, memanfaatkan tokoh masyarakat atau figur publik untuk menarik minat berinvestasi.

Kemudian ada investasi berjudul robot trading. Jargonnya itu tidur saja dibayar. Ini kan jelas membahayakan masyarakat.

Sedangkan modusnya berupa kegiatan *equity crowdfunding securities* tanpa izin. Ada juga penawaran saham dengan skema money game. Modus-modus yang dilakukan yaitu paket investasi saham dengan imbal hasil tetap dan penawaran tidak ada batas waktu.

Setelah itu, menggunakan skema *member get member*, bonus referral jika mengajak orang lain, transfer ke rekening pelaku, dan penawaran investasi efek melalui situs, media sosial atau SMS.

Ada juga yang menduplikasi perusahaan yang berizin. Dengan cara mengatasnamakan perusahaan, menggunakan logo investasi berwenang dan melakukan penawaran melalui SMS, Telegram, Whatsapp plus media sosial.

KONTAN: *Bagi perusahaan-perusahaan yang kedapatan menyalahgunakan surat izin usaha penjualan langsung (SIUPL) untuk jualan robot trading forex/komoditi, apa konsekuensinya?*
TONGAM: Tentu saja pertama akan diberikan peringatan terlebih dahulu. Tahapan selanjutnya ditutup website mereka lalu setelah itu bisa dicabut izin usahanya.

KONTAN: *Kalau terkait pinjol, apa upaya yang dilakukan untuk menertibkan pinjol ilegal?*
TONGAM: Kurang lebih sama dengan investasi bodong di atas. Tapi begini ya, pemerintah membuat pilihan bagi masyarakat untuk bisa meminjam di pinjol karena ada yang tidak dapat mengakses pinjaman di bank karena diharuskan memiliki jaminan tertentu.

Jadi tujuan pinjol sebenarnya baik, akan tetapi karena kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pinjaman dengan cepat sangat besar, membuat ada pihak-pihak yang memanfaatkan peluang kebutuhan tersebut dengan membuat pinjol ilegal yang punya suku bunga tinggi, fee besar, denda tidak terbatas dan adanya teror atau intimidasi.

Sehingga perlu adanya literasi bagi masyarakat yang ingin meminjam di pinjaman online. Jangan sampai masyarakat meminjam di luar kemampuannya. Karena ketika meminjam maka kita harus membayar, jika tidak mampu membayar maka terjadi gagal bayar. Kalau sudah gagal bayar, mereka dapat melakukan teror atau intimidasi terhadap kontak pribadi kita.

KONTAN: *Tapi mengapa pinjol ilegal juga masih menjamur?*
TONGAM: Terkait penindakan memang harus kita tingkatkan. Hingga kini, penanganan pinjol ilegal berada pada kewenangan kepolisian sedangkan pengawasan pinjol legal ada pada OJK.

Kami mengakui penegakan hukum penanganan pinjol ilegal oleh kepolisian belum menyentuh pelaku utama atau pemilik pinjol ilegal. Yang terjadi saat ini penangkapan baru sebatas di level *debt collector* atau pelaku penagihan yang menyalahi aturan.

Kenyataannya, sulit untuk menangkap pelaku pemilik pinjol ilegal karena hanya 22% saja yang memiliki server di Indonesia. Sedangkan, 44% lainnya tidak terdeteksi dan sisanya berada di luar negeri.

Modusnya menggunakan skema member get member, bonus referral, transfer ke rekening pelaku dan imbal hasil tetap.

Ya, kami juga mengaku bahwa pemblokiran bukan solusi jangka panjang. Harusnya solusi jangka panjangnya ialah memberi akses pendanaan aman seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP) secara luas, serta mengesahkan UU Fintech dan UU Data Pribadi sehingga pelanggar bisa dijatuhi pidana.

KONTAN: *Benarkah belum ada regulasi yang mengatur pinjol ilegal?*
TONGAM: Benar. Selama ini layanan pinjol baru diatur dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

Jelas, Indonesia butuh segera undang-undang (UU) yang mengatur praktik pinjol dari perusahaan fintech. Nanti, salah satu pasal dalam UU itu harus berisi bahwa pinjol ilegal dapat diberikan sanksi pidana tanpa aduan atau secara formil.

Selama ini, pinjol ilegal tak bisa diberikan sanksi pidana secara formal karena tak ada UU fintech. Pinjol ilegal cuma bisa diberikan sanksi pidana secara materiil. Artinya, berdasarkan pengaduan dan harus ada kerugian dari kasus yang dilaporkan oleh masyarakat.

KONTAN: *Sampai sejauh ini sudah berapa pinjol ilegal yang ditutup?*
TONGAM: Kami telah menutup 3.365 situs pinjol ilegal dari 2018 hingga Juli 2021. ◆